

FAKTOR KURANGNYA MINAT BELAJAR DIPONDOK PESANTREN BINBAZ 4 WANGON (PUTRI)

Alif Fia Damayanti¹, Chairunissya Carolin Arfinda², Mauhibah Nur Imtiyas³
aliffiadamayanti1364@gmail.com¹, carolinarfinda@gmail.com², imtiyasmauibah@gmail.com³
Stitmadani Yogyakarta

ABSTRAK

Sedikitnya minat belajar siswa dapat di perhatikan dari kurangnya konsentrasi siswa ketika proses pembelajaran berlangsung, dapat kita buktikan saat sebagian siswa sering tidur di dalam kelas, membuat keributan saat proses pembelajaran berlangsung, dan lain-lainnya yang akan mengganggu proses pelaksanaan belajar mengajar didalam kelas. Begitupula kurangnya perhatian terhadap siswa didalam pembelajaran, dapat kita lihat dari sebagian siswa yang tidak menyelesaikan tugas yang telah di berikan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses dalam pembelajaran yang ada di pondok pesantren binbaz wangon, dan untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat menurunkan minat belajar pada siswa. Dalam penelitian ini kami menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu dengan metode wawancara yang mendalam (in depth interview). menurut hasil penelitian yang kami dapat, sebagian siswa masih banyak yang memiliki minat belajar yang cukup rendah, salah satu penyebab utama yang paling berpengaruh pada minat belajar siswa adalah, seorang guru yang tidak memakai metode pembelajaran yang tepat pada siswanya, dan perilaku seorang guru, sebagai guru yang cukup berpengalaman, seharusnya seorang guru mampu menggunakan berbagai macam metode dalam pembelajaran yang sesuai dengan siswa, sehingga dapat meningkatkan daya tarik siswa semakin meningkat, seorang guru juga harus memiliki perilaku yang menyenangkan supaya mampu memberikan pengaruh yang positif didalam kelas. Penyebab lain yang dapat menurunkan minat belajar pada siswa bisa terjadi terhadap pertemanannya, lingkungan keluarganya dan dari diri sendiri.

Kata Kunci: faktor, penyebab, kurangnya, minat belajar siswa.

PENDAHULUAN

Perkembangan minat belajar pada siswa suatu hal yang sangat perlu di perhatikan dalam proses pembelajaran berlangsung (Rahmadhani, Widya, and Setiawati 2022). apabila seorang siswa tidak memiliki minat belajar yang tinggi maka kemungkinan kecil ia tidak akan mampu meraih prestasi yang maksimal (Andira et al. 2022). Minat adalah modal awal yang dapat mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran berlangsung (Yoni 2020). Dengan adanya minat, maka akan muncul dari dalam dirinya motivasi yang tinggi sehingga dia akan mengikuti mata pelajaran dari awal sampai akhir dengan sungguh-sungguh sehingga ia bisa mendapatkan prestasi yang diinginkannya (Arlina et al. 2023).

Selain faktor dari siswa itu sendiri, seorang guru juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, dimana seorang guru dapat mengarahkan, mengatur, dan bertanggung jawab dalam menciptakan suasana kelas yang bagus sehingga semua peserta didik dapat mengikuti kelas dengan cukup baik (Azis and Amiruddin 2020). Untuk itu membangkitkan minat belajar pada siswa seorang guru harus berusaha semaksimal mungkin, misalnya memberikan penjelasan yang jelas, menggunakan berbagai macam model dalam proses pembelajaran, menyediakan hiburan serta menggunakan simulasi yang baik (Daskalovska et al, 4:2012).

Sebuah minat dan suatu pembelajaran hal itu berhubungan sangat erat, semakin tinggi minat belajar pada siswa dalam suatu hal maka semakin tinggi juga ia untuk ingin mengetahui hal tersebut (Schmidt & Rotgans 1:2014). maka dapat kita simpulkan bahwa

minat dalam belajar adalah keingintahuan seseorang dalam suatu pelajaran yang diminatinya (Munthe and Pasaribu 2023). minat belajar memiliki peran penting bagi peserta didik, karna apabila seorang siswa memiliki minat belajar yang tinggi maka ia akan semangat dalam mengikuti prosesnya dan dapat memahami pembelajaran dengan baik sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi prestasi yang di tujuhnya (2021 Magdalena et al.)

Minat siswa di pondok pesantren binbaz wangon masih banyak yang kurang. Hasil dari observasi dan wawancara sebelumnya menyatakan bahwanya minat belajar mereka masih sangat kurang, sebagian besar tidak menyelesaikan tugas yang di berikan oleh pengajar, tidak mengumpulkan tugas sesuai waktu yang telah di tentukan, tidur saat jam pelajaran berlangsung, terlambat masuk kelas, serta niali yang masih di bawah KKM. Tujuan penulisan artikel ini untuk mengevaluasi proses pembelajaran di pondok pesantren binbaz wangon. agar tahu seberapa penting metode pembelajaran untuk membantu membangkitkan minat belajar pada siswa di pondok pesantren binbaz wangon dan bisa mencapai hasil yang memuaskan.

Kurangnya minat belajar di pondok pesantren binbaz wangon ini di sebabkan karena faktor internal dan eksternal, faktor internal itu berasal dari diri sendiri yang bermalas-malasan dalam belajar serta faktor dari pergaulan (circle) yang dapat mempengaruhi semangat dalam proses pembelajaran (Nabillah and Abadi 2019). Sedangkan faktor eksternalnya itu berasal dari cara atau manajemen guru yang masih terjebak pada pola menjelaskan atau teacher telling yang dimana seorang siswa hanya mencatat tanpa harus memahami substansi dari materi yang mereka tulis serta masih kurangnya fasilitas atau sarana yang dapat guru gunakan ketika dalam pembelajaran berlangsung (Rina Dwi Muliani and Arusman 2022). Dengan banyaknya metode yang dapat di gunakan oleh guru ketika mengajar dapat membangkitkan minat belajar pada peserta didik (Siswanti 2019).

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor penyebab turunnya minat belajar pada siswa di pondok pesantren binbaz wangon, serta pentingnya seorang pengajar dalam membangkitkan minat belajar pada peserta didiknya.

METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian ini kami menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu metode wawancara mendalam (in depth interview) observasi dan wawancara merupakan sebuah pembicaraan yang ditujukan pada suatu permasalahan tertentu dan merupakan suatu tanya jawab antar dua orang atau lebih. Suatu metode yang dapat menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian, akan tetapi tidak dapat menjelaskan secara rinci.

Suatu pertanyaan yang diajukan pada seseorang yang di tuju agar mendapatkan data yang utuh dan valid. wawancara yang dilakukan oleh kami (peneliti) yaitu melalui percakapan langsung dengan target subjek, yang dimana kami telah menyiapkan berbagai macam pertanyaan yang telah kami sediakan sebelumnya, akan tetapi hal tersebut tidak menjamin adanya pertanyaan-pertanyaan baru yang akan muncul ketika wawancara dan obserfasi dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses belajar mengajar adalah satu kegiatan yang di dalam nya melibatkan seorang guru dan peserta didik yang nanti nya mereka akan sama-sama mencapai tujuan dalam suatu pembelajaran (Putri et al. 2017). Untuk mencapai proses keberhasilan pembelajaran, semua faktor yang berhubungan dari seorang guru dan peserta didik harus sangat di perhatikan. Dilihat dari kepribadian seorang guru ketika sedang melakukan proses belajar mengajar sehingga kepribadian tersebut akan timbal balik dari hasil siswa yang diajarkanya (Kurniawan and Agustang 2022). kepribadian peserta didik ketika sedang melakukan proses belajar mengajar dapat menghasilkan sebuah ketertarikan pada pelajaran ataupun ketidak tertarikan pada pelajaran tersebut.

Sebuah ketertarikan inilah yang akan menjadi sebuah tanda adanya minat belajar pada siswa. berbagai macam pengertian minat yang dapat kita ketahui lebih lanjut di antaranya adalah :Minat adalah sebuah ketertarikan dan sebuah rasa yang timbul dalam diri sendiri untuk suatu pekerjaan atau aktivitas dengan rasa senang dan hepi tanpa adanya tekanan dari orang lain dan hal tersebut murni keinginan dari diri dia sendiri (Dewi Masitoh 2023). sebuah minat dapat memicu semangat dalam melakukan aktivitas sehingga mereka mampu mencapai apa yang mereka tuju. apabila siswa tersebut memiliki minat yang tinggi dalam suatu hal tersebut maka minat tersebut merupakan sebuah modal yang besar yang artinya ia akan mencapai apa yang ingin dia capai sebelumnya (Asrofi 2008).

Seperti yang dinyatakan oleh bloom (1982:117) minat adalah apa yang di sebutnya sebagai subject-related affect, yang didalam nya termasuk minat dan sikap dalam materi pelajaran. Lester D.Crow dan Alice Crow (1958) menyatakan “Belajar adalah perolehan kebiasaan, pengetahuan, dan sikap termasuk cara baru untuk melakukan sesuatu dan upaya-upaya seseorang dalam mengatasi kendala atau menyesuaikan situasi yang baru” Poerwadarminto menyatakan (1985), bahwasanya dalam kamus besar bahasa indonesia, arti dari kata minat adalah perhatian, kecenderungan hati yang cukup tinggi terhadap sesuatu, atau sebuah keinginan terhadap sesuatu.

Seperti apa yang di katakan oleh jahja, yudrik (2015:63) Minat adalah sebuah rasa ketertarikan dan keingintahuan seseorang terhadap suatu pekerjaan atau sebuah aktifitas, dan hal tersebut tidak terdapat paksaan sama sekali di dalamnya dan hal itu murni berasal dari diri dia sendiri. Minat dapat timbul dengan sendirinya, dengan adanya rasa suka terhadap sesuatu. Minat adalah sebuah pemicu untuk diri seseorang yang akan membuat seseorang tersebut ingin melakukan aktifitas tersebut dengan rasa senang tidak dengan keterpaksaan. Orang yang memiliki sebuah minat untuk mengetahui apa yang ingin dia pelajari maka dia akan mampu untuk mengingatnya dalam waktu yang lama sehingga dia dapat menggunakan nya kembali sebagai sebuah dasar pembelajaran di masa depannya.

Dari bebrapa uraian di atas kami (peneliti) dapat menyimpulkan bahwasanya sebuah rasa minat memiliki peranan yang sangat penting untuk melakukan suatu hal. karena dengan adanya rasa minat yang tingga terhadap peserta didik maka hal tersebut mampu memacu peserta didik untuk mencapai prestasi tanpa adanya paksaan dari orang lain yang artinya mereka melakukannya dengan suka rela mereka untuk diri sendiri bukan untuk orang lain. Berdasarkan hasil wawancara dan obserfasi yang di tunjukan kepada siswa dan guru di pondok pesantren binbaz wangon. Banyaknya penyebab yang dapat menurunkan minat belajar pada siswa, ada dua faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar pada siswa yaitu faktor eksternal dan faktor internal.

a. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar kendali diri kita sendiri yang

brartian faktor eksternal ini berasal dari lingkungan keluarga, lingkungan pertemanan/ pergaulan, dan dari seorang guru yang mengajarnya.

1. Faktor yang berasal dari pengajar (guru)

Berdasarkan hasil wawancara yang kami lakukan sebelumnya, sebagian besar siswa lebih menyukai guru yang mempunyai keperibadian yang asik dan baik serta mampu menggunakan berbagai macam model dan metode pembelajaran yang beragam sehingga dengan cara seperti itu kemungkinan besar akan meningkatkan minat belajar pada siswa semakin tinggi (Nabillah and Abadi 2019). Guru merupakan pemeran penting di dalam dunia pendidikan bahkan seorang guru dapat mempengaruhi minat belajar pada siswa.

2. Faktor dari pergaulan/pertemanan

Berdasarkan hasil wawancara yang kami lakukan sebelumnya, dalam lingkungan pertemanan itu memiliki pengaruh yang cukup kuat dalam membangkitkan minat belajar siswa (Putri et al. 2017). seorang teman dapat memberikan pengaruh kepada siswa, namun pengaruh tersebut dapat berupa pengaruh yang positif dan juga pengaruh yang negatif (Kurniawan and Agustang 2022). Misalnya pengaruh yang berdampak positif ketika seorang teman rajin belajar, maka kita juga akan terbawa menjadi orang yang rajin dalam belajar juga, mereka akan mengadakan belajar bersama sehingga dapat membangkitkan minat belajar pada diri masing-masing siswa. Sedangkan pengaruh yang menimbulkan dampak negatif itu ketika teman kita kebanyakan untuk bermain dan tidak mengerjakan atau menyelesaikan tugas sekolah maka mereka akan terbawa juga untuk bermalas-malasan dan bermain sehingga melupakan kewajiban mereka sebagai siswa untuk belajar, hal seperti ini dapat menurunkan minat belajar pada siswa (Nabillah and Abadi 2019).

3. Faktor dari orang tua

Dari hasil wawancara yang kami lakukan sebelumnya, sebagian besar siswa di pondok pesantren bin baz wangon ini minat belajar mereka masih cukup rendah di karnakan salah satu penyebabnya yaitu mereka belum mendapatkan motivasi atau dorongan langsung dari orang tuanya, dikarnakan peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak itu cukup lah penting. Dengan adanya sebuah motivasi atau dorongan langsung dari orang tua maka kemungkinan besar minat belajar siswa akan semakin meningkat dan mereka akan lebih semangat untuk mencapai prestasi yang akan mereka capai.

b. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri sehingga dapat memiliki rasa ingin tahu dan motivasi yang besar untuk menggapai preasetasi tanpa ada nya paksaan dari siapapun hal tersebut murni dari dalam dirinya sendiri (Nabillah and Abadi 2019). Seseorang yang memiliki cita-cita pasti dia akan mempengaruhi minat belajarnya karena di dalam dirinya sudah tertanam bahwasanya sebuah cita-cita itu harus diperjuangkan dan dikejar untuk mencapainya. Faktor-faktor ini berperan penting karena murni berasal dari diri sendiri. Faktor internal ini memiliki pengaruh yang cukup penting dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap keaktifan ketika belajar. Siswa yang mempunyai presepsi baik terhadap materi pembelajaran cenderung memiliki rasa keingin tahuan yang sangat tinggi dan akan sangat mempengaruhi minat belajarnya dalam materi pembelajaran tersebut (Korompot, Rahim, and Pakaya 2020).

KESIMPULAN

Peroses pembelajaran adalah kegiatan yang melibatkan seorang guru dan peserta

didik yang nanti nya mereka akan mencapai tujuan dalam suatu pembelajaran. Untuk mencapai proses keberhasilan pembelajaran, semua faktor yang berhubungan dari seorang guru dan peserta didik harus sangat di perhatikan. Minat belajar pada siswa adalah sebuah ketertarikan dan rasa yang timbul dalam diri sendiri untuk suatu pekerjaan atau aktivitas dengan rasa senang dan hepi tanpa adanya tekanan dari orang lain dan hal tersebut murni keinginan dari diri dia sendiri. Minat dapat memicu semangat dalam melakukan aktivitas sehingga mereka mampu mencapai what yang mereka tuju. apabila siswa tersebut memiliki minat tinggi dalam suatu hal tersebut, minat tersebut merupakan modal yang besar yang artinya ia akan mencapai apa yang ingin dia capai sebelumnya. Minat adalah perolehan kebiasaan, pengetahuan, dan sikap termasuk cara baru untuk melakukan sesuatu dan upaya-upaya seseorang dalam mengatasi kendala atau menyesuaikan situasi yang baru. Orang yang memiliki minat untuk mengetahui apa yang ingin dia pelajari maka dia akan mengingatnya dalam waktu yang lama sehingga dia dapat menggunakan nya kembali sebagai dasar pembelajaran di masa depannya. Dari bebrapa uraian di atas kami (peneliti) dapat menyimpulkan bahwasanya sebuah rasa minat memiliki peranan yang sangat penting untuk melakukan suatu hal. Dengan adanya rasa minat tinggi terhadap peserta didik, hal tersebut mampu memacu peserta didik untuk mencapai prestasi tanpa paksaan dari orang lain yang artinya mereka melakukannya dengan suka rela mereka untuk diri sendiri bukan orang lain. Faktor Eksternal adalah faktor yang berasal dari luar kendali diri kita sendiri yang brartian faktor eksternal ini berasal dari lingkungan keluarga, lingkungan pertemanan/pergaulan, dan dari seorang guru yang mengajarnya.

DAFTAR PUSAKA

- Asrofi, Muhammad. 2008. "Minat Dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Penabur* 7 (10): 11–21.
- Dewi Masitoh. 2023. "Telaah Konsep Pendidikan Islam Dalam Perspektif Hadis." *Jurnal Ilmiah Edukatif* 9 (2): 191–204. <https://doi.org/10.37567/jie.v9i2.2555>.
- Korompot, Salim, Maryam Rahim, and Rahmat Pakaya. 2020. "Persepsi Siswa Tentang Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar." *JAMBURA Guidance and Counseling Journal* 1 (1): 40–48. <https://doi.org/10.37411/jgcj.v1i1.136>.
- Kurniawan, Akbar, and Andi Agustang. 2022. "Faktor Penghambat Tingkat Kedisiplinan Siswa Di SMAN 1 BANTAENG."
- Nabillah, Tasya, and Agung Prasetyo Abadi. 2019. "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa." *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2019* 2 (1): 659. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/2685>.
- Putri, Dhiya Juliana, Sarah Angelina, Savira Claudia, and Rahma Mujazi Mujazi. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Di Kecamatan Larangan Tangerang." In *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Dan Multi Disiplin*. Vol. 5.
- Rahmadhani, Putri, Dina Widya, and Merika Setiawati. 2022. "Dampak Transisi Kurikulum 2013 Ke Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa." *JUPEIS : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 1 (4): 41–49. <https://doi.org/10.57218/jupeis.vol1.iss4.321>.
- Azis, Nurani, and Amiruddin Amiruddin. 2020. "Motivasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa." *TARBAWI : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5 (01): 56–74. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/3344>.
- Yoni, Efri. 2020. "Pentingnya Minat Baca Dalam Mendorong Kemajuan Dunia Pendidikan." *Inovasi Pendidikan* 7 (1). <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2237>.
- Siswanti, Rini. 2019. "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Minat Belajar Dan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Ipa Sd." *Indonesian Journal of Education and Learning* 2 (2): 226. <https://doi.org/10.31002/ijel.v2i2.723>.
- Maulida, Nur Chofifah, and Syatria Adymas Pranajaya. 2018. "Pengentasan Degradasi Minat

- Belajar Pada Siswa Remaja.” *Tarbiyah Wa Ta’lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* Vol. 5 (No. 1): 7–16. <https://doi.org/10.21093/twt.v5i1.2421>.
- Putra, Triya Manika, Alif Mudiono, and Candra Utama. 2022. “Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V Di Sd Negeri Ngeni 06 Kabupaten Blitar.” *Jurnal Ilmiah Global Education* 3 (2): 244–49. <https://doi.org/10.55681/jige.v3i2.413>.
- Magdalena, Ina, Alif Fatakhatus Shodikoh, Anis Rachma Pebrianti, Azzahra Wardatul Jannah, and Iis Susilawati. 2021. “Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi.” *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains* 3 (2): 312–25. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>.
- Arlina, Arlina, Aisyah Amini, Nur Ainun, and Melati Maharani. 2023. “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar.” *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* 4 (1): 33–38. <https://doi.org/10.54371/ainj.v4i1.230>.
- Rina Dwi Muliani, Rina Dwi Muliani, and Arusman Arusman. 2022. “Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik.” *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat* 2 (2): 133–39. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i2.1684>.
- Arif Musthofa, M., and Hapzi Ali. 2021. “Faktor Yang Mempengaruhi Berpikir Kritis Dalam Pendidikan Islam Di Indonesia: Kesisteman, Tradisi, Budaya.” *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 3 (1): 1–19. <https://doi.org/10.31933/jimt.v3i1.666>.